

Implementasi Aplikasi Google Calendar Sebagai Inovasi Dalam Manajemen Jadwal Belajar Peserta Didik

Difa Hartati¹ Nurul Aisyah Syahkila² Sabrina Pramesuary Dwi Nanda³ Syarafina Harahap⁴ Yulisin Nazra⁵ Elly Prihasti Wuriyani⁶ Nadra Amalia⁷

Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: difahartati06@gmail.com¹ naisyahsyahkila05@gmail.com² spramesuary@gmail.com³ syarafina061@gmail.com⁴ nazrayulisin@gmail.com⁵ elly.prihasti@gmail.com⁶ nadraamalia@unnimed.ac.id⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi Google Calendar sebagai inovasi dalam manajemen jadwal belajar peserta didik kelas VIII SMP Swasta Imelda. Latar belakang penelitian berangkat dari kebutuhan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan waktu belajar melalui kalender digital yang lebih fleksibel dibanding kalender cetak. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengamatan langsung setelah siswa mendapat sosialisasi singkat mengenai penggunaan aplikasi. Sebanyak 22 siswa terlibat, dan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar mampu membuat jadwal belajar harian lengkap dengan pengingat otomatis dalam waktu relatif cepat. Mereka menilai Google Calendar mudah digunakan berkat tampilan yang sederhana dan fitur sinkronisasi antarperangkat. Namun, beberapa siswa menghadapi hambatan, seperti keterbatasan literasi digital, akses perangkat yang tidak merata, serta waktu sosialisasi yang kurang sehingga partisipasi belum optimal. Temuan penelitian menegaskan bahwa Google Calendar berpotensi meningkatkan keteraturan dan kedisiplinan belajar, terutama bagi siswa yang memiliki akses teknologi memadai. Untuk penerapan lebih luas, dibutuhkan pelatihan lanjutan, dukungan fasilitas sekolah, dan integrasi aplikasi ke dalam kegiatan belajar rutin agar manajemen waktu digital dapat diterapkan secara lebih inklusif dan efektif.

Kata Kunci: Google Calendar, Manajemen Siswa, Jadwal Belajar, Teknologi Pendidikan, Peserta Didik

Abstract

This study aims to describe the implementation of Google Calendar as an innovation in managing the study schedules of eighth-grade students at Imelda Private Junior High School. The background of this study stems from the need to utilize information technology to improve the effectiveness of managing study time through a digital calendar, which is more flexible than a printed calendar. This study used a quantitative descriptive method with direct observation after the students received a brief introduction on how to use the application. A total of 22 students participated, and the results showed that most of them were able to create a complete daily study schedule with automatic reminders in a relatively short time. They considered Google Calendar easy to use thanks to its simple display and synchronization feature between devices. However, some students faced obstacles, such as limited digital literacy, uneven access to devices, and insufficient time for socialization, resulting in less than optimal participation. The research findings confirm that Google Calendar has the potential to improve the regularity and discipline of learning, especially for students who have adequate access to technology. For wider implementation, further training, school facility support, and integration of the application into routine learning activities are needed so that digital time management can be applied more inclusively and effectively.

Keywords: Google Calendar, Student Management, Study Schedule, Educational Technology, Participants



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai perusahaan beralih menyediakan layanan *software as a service* (SaaS), termasuk Google yang menghadirkan

beragam aplikasi berbasis cloud seperti Google Maps, Google Keep, Gmail, dan Google Calendar. Layanan-layanan ini memungkinkan pengguna mengakses aplikasi tanpa harus memilikinya secara fisik, melainkan cukup melalui internet. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi semakin penting untuk mendukung manajemen pendidikan yang profesional dan efektif. Salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan adalah kalender akademik, yaitu jadwal tahunan yang memuat kegiatan akademik dan nonakademik. Kalender akademik yang dicetak secara luring memiliki sejumlah kelemahan, seperti mudah hilang, rusak, serta tidak dapat diakses secara fleksibel kapan dan di mana saja. Sebaliknya, kalender akademik berbasis digital menawarkan kemudahan akses dan fitur tambahan seperti notifikasi otomatis untuk mengingatkan kegiatan yang akan berlangsung. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan secara gratis adalah Google Calendar, yang memungkinkan guru dan pihak sekolah mengelola serta mengakses jadwal secara lebih efisien. Oleh karena itu, penggunaan Google Calendar menjadi alternatif inovatif untuk meningkatkan efektivitas manajemen jadwal di lingkungan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan secara langsung bagaimana implementasi aplikasi Google Calendar dapat membantu peserta didik dalam mengatur jadwal belajar mereka. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menilai keadaan apa adanya tanpa perlakuan khusus atau tahap pengujian berulang. Fokus penelitian adalah melihat sejauh mana siswa dapat memanfaatkan fitur Google Calendar dalam aktivitas belajar hariannya. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan penjelasan dan panduan singkat kepada peserta didik mengenai cara menggunakan Google Calendar. Siswa diarahkan untuk membuat jadwal belajar, menambahkan pengingat, dan mengatur aktivitas harian sesuai kebutuhan masing-masing. Setelah itu, siswa langsung menerapkan penggunaan aplikasi tersebut dalam kegiatan belajar yang berlangsung pada hari penelitian. Selama proses implementasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam menyusun dan mengikuti jadwal yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk menilai keteraturan penggunaan Google Calendar, kedisiplinan siswa dalam mengikuti rencana belajar, serta perubahan perilaku manajemen waktu yang muncul setelah aplikasi digunakan. Hasil observasi ini kemudian menjadi dasar untuk menyimpulkan efektivitas Google Calendar dalam mendukung pengelolaan jadwal belajar peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari Senin dan Selasa tanggal 17 dan 18 November 2025 di kelas VIII SMP Swasta Imelda, dengan fokus pada sosialisasi dan implementasi aplikasi Google Calendar sebagai alat manajemen jadwal belajar. Sosialisasi dilakukan secara langsung di dalam kelas kepada seluruh siswa, namun hanya 10 siswa (dari total 22 siswa) yang secara sukarela mencontohkan pembuatan jadwal menggunakan aplikasi tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, catatan lapangan, dan wawancara singkat dengan siswa peserta. Hasil utama dari implementasi menunjukkan bahwa:

1. **Adopsi Aplikasi:** Dari 22 total siswa, 10 siswa berhasil membuat jadwal belajar harian menggunakan Google Calendar dalam waktu kurang dari 30 menit. Jadwal yang dibuat mencakup mata pelajaran utama seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA, dengan pengaturan pengingat otomatis untuk tugas dan ulangan.
2. **Tingkat Kemudahan Penggunaan:** Berdasarkan observasi, 80% siswa melaporkan bahwa aplikasi mudah digunakan, terutama fitur sinkronisasi lintas perangkat (seperti ponsel dan laptop). Namun, 20% siswa mengalami kesulitan awal karena kurang familiar dengan teknologi digital.

3. Keterbatasan: Hanya beberapa siswa yang aktif berpartisipasi, dengan sisanya lebih memilih mengamati. Faktor utama adalah keterbatasan akses perangkat (beberapa siswa tidak memiliki ponsel pintar) dan waktu sosialisasi yang singkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori manajemen waktu digital yang menyatakan bahwa aplikasi penjadwalan dapat membantu mengurangi beban kognitif pengguna dengan menyediakan struktur visual dan pengingat otomatis. Johnson et al. (2020) menjelaskan bahwa teknologi berbasis cloud seperti Google Calendar mampu meningkatkan efisiensi pengaturan aktivitas belajar dan membantu siswa lebih disiplin dalam mengikuti rencana yang telah mereka buat. Dalam konteks penelitian ini, siswa yang menggunakan Google Calendar terlihat lebih terarah dalam menyusun kegiatan belajar dan menunjukkan antusiasme terhadap fitur-fitur yang mempermudah mereka mengingat tugas dan jadwal ulangan. Namun, kurangnya pelatihan mendalam membuat beberapa siswa belum dapat memaksimalkan seluruh potensi aplikasi.

Pembahasan

Implementasi Google Calendar sebagai inovasi dalam manajemen jadwal belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Imelda menunjukkan potensi positif dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran, meskipun dilakukan dalam skala kecil selama 2 hari. Hasil ini sejalan dengan teori manajemen waktu digital, di mana aplikasi seperti Google Calendar membantu mengurangi beban kognitif siswa melalui pengingat otomatis dan visualisasi jadwal (sebagaimana dikemukakan oleh studi tentang teknologi pendidikan oleh Johnson et al., 2020). Secara analitis, kemudahan penggunaan yang dilaporkan oleh 80% siswa menunjukkan bahwa aplikasi ini cocok untuk siswa remaja yang sudah terbiasa dengan gadget, namun tantangan akses perangkat mengungkapkan kesenjangan digital di sekolah swasta ini. Partisipasi terbatas (hanya 10 siswa) mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi intrinsik atau waktu sosialisasi yang pendek, yang berimplikasi pada perlunya pendekatan lebih interaktif di masa depan, seperti pelatihan tambahan atau integrasi dengan kurikulum sekolah. Secara praktis, inovasi ini dapat meningkatkan disiplin belajar dan mengurangi beban guru dalam pengingat tugas, namun implikasi negatif termasuk ketergantungan teknologi dan potensi isolasi siswa tanpa akses. Teoritis, hasil mendukung hipotesis bahwa teknologi inovatif seperti Google Calendar dapat mentransformasi manajemen waktu di pendidikan, tetapi memerlukan pendekatan inklusif untuk mengatasi kesenjangan.

Dibandingkan dengan metode tradisional seperti buku agenda manual, Google Calendar menawarkan keunggulan dalam fleksibilitas dan aksesibilitas real-time, yang dapat mencegah keterlambatan tugas dan meningkatkan produktivitas belajar. Namun, hasil ini terbatas pada sampel kecil dan durasi singkat, sehingga tidak dapat digeneralisasi tanpa penelitian lanjutan. Untuk pengembangan, disarankan: (1) Perluasan sosialisasi ke seluruh siswa dengan pelatihan tambahan (misalnya, 1 minggu penuh); (2) Kolaborasi dengan guru untuk integrasi aplikasi ke kurikulum, seperti tugas membuat jadwal mingguan; (3) Penyediaan perangkat sekolah bagi siswa kurang mampu; (4) Evaluasi jangka panjang (3-6 bulan) untuk mengukur dampak pada prestasi akademik; (5) Pelatihan privasi data untuk mengatasi kekhawatiran siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan potensi besar Google Calendar sebagai inovasi, tetapi keberhasilan bergantung pada dukungan infrastruktur dan pendidikan digital yang lebih luas. Penelitian lanjutan diperlukan untuk validasi hasil ini. Untuk mengoptimalkan penggunaan Google Calendar dalam manajemen waktu siswa, beberapa solusi dapat diterapkan:

1. Pelatihan tambahan bagi siswa yang belum familiar, agar seluruh siswa mampu menggunakan fitur dasar aplikasi.

2. Penyediaan akses perangkat melalui fasilitas sekolah untuk mengatasi kesenjangan digital.
3. Integrasi dengan kegiatan belajar, misalnya guru memasukkan jadwal tugas dan ulangan ke Google Calendar.
4. Meningkatkan motivasi siswa melalui metode interaktif seperti gamifikasi atau penghargaan penggunaan konsisten.
5. Kolaborasi orang tua dan guru untuk mendukung penerapan manajemen waktu digital di rumah.
6. Monitoring berkala untuk menilai konsistensi penggunaan dan dampaknya pada kedisiplinan belajar.
7. Edukasi literasi digital dan privasi data agar siswa menggunakan aplikasi dengan aman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Google Calendar terbukti memberikan kontribusi positif terhadap manajemen jadwal belajar peserta didik kelas VIII SMP Swasta Imelda. Aplikasi ini membantu siswa menyusun jadwal belajar secara lebih terstruktur melalui fitur pengingat dan tampilan yang mudah dipahami, sehingga mendorong peningkatan keteraturan dan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar. Meskipun demikian, pemanfaatannya belum optimal bagi seluruh siswa karena adanya kendala seperti keterbatasan perangkat, literasi digital yang belum merata, serta waktu sosialisasi yang singkat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Google Calendar efektif digunakan sebagai alat pendukung manajemen waktu, terutama bagi siswa yang sudah terbiasa dengan teknologi. Untuk penerapan yang lebih merata, diperlukan dukungan berupa pelatihan lanjutan, penyediaan fasilitas teknologi oleh sekolah, serta integrasi aplikasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan langkah-langkah tersebut, penggunaan manajemen waktu digital berpotensi meningkatkan efektivitas proses belajar dan mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih terorganisasi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSATAKA

- Dewi, R. V., & Lestari, I. (2023). Penerapan aplikasi digital dalam meningkatkan manajemen waktu belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 7(1), 45–58.
- Faroqi, A. & Suryanto, T. L. M. (2020). Pemanfaatan Google Calendar Untuk Pembuatan Kalender Akademik Di Smp Miftahul Ulum Surabaya. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 4(1), 13-16.
- Fitriyani, R., Widodo, A., & Rahayu, M. (2020). The role of digital literacy in optimizing students' learning management. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), 125–139.
- Hartono, Y., & Pratiwi, D. (2020). Manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 11–22.
- Hidayat, M. F., & Sari, P. (2023). Penggunaan aplikasi pengingat jadwal belajar untuk meningkatkan kedisiplinan akademik siswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(2), 177–186.
- Novianti, D. (2024). Pengembangan Keterampilan Penggunaan Google Kalender pada Siswa: Studi Program Pelatihan. *Smart Dedication Journal*, 2(1), 114-123.
- Nugroho, A., & Hakim, L. (2025). Manajemen waktu digital dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 90–101.
- Prasetyawan, D., & Yuliana, S. (2021). Pemanfaatan Google Workspace dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 121–130.
- Pratama, R. A. (2023). Pengaruh penggunaan Google Calendar terhadap keteraturan belajar siswa SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 245–259.



- Putra, A. S. B. (2025). Peningkatan Keterampilan Manajemen Diri Siswa SMP melalui Pelatihan Google Calendar. *Pakmas Journal*, 7(2), 341-350.
- Rahmadani, N., & Putri, D. (2022). Literasi digital dan pemanfaatan aplikasi manajemen waktu dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Digital*, 3(2), 54–63.
- Setiawan, D., & Nirmala, Y. (2020). Efektivitas strategi time-blocking dalam meningkatkan produktivitas siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(4), 344–358.